

Desain Konsep Penelitian



Oleh
Dr. Khodijah Ismail

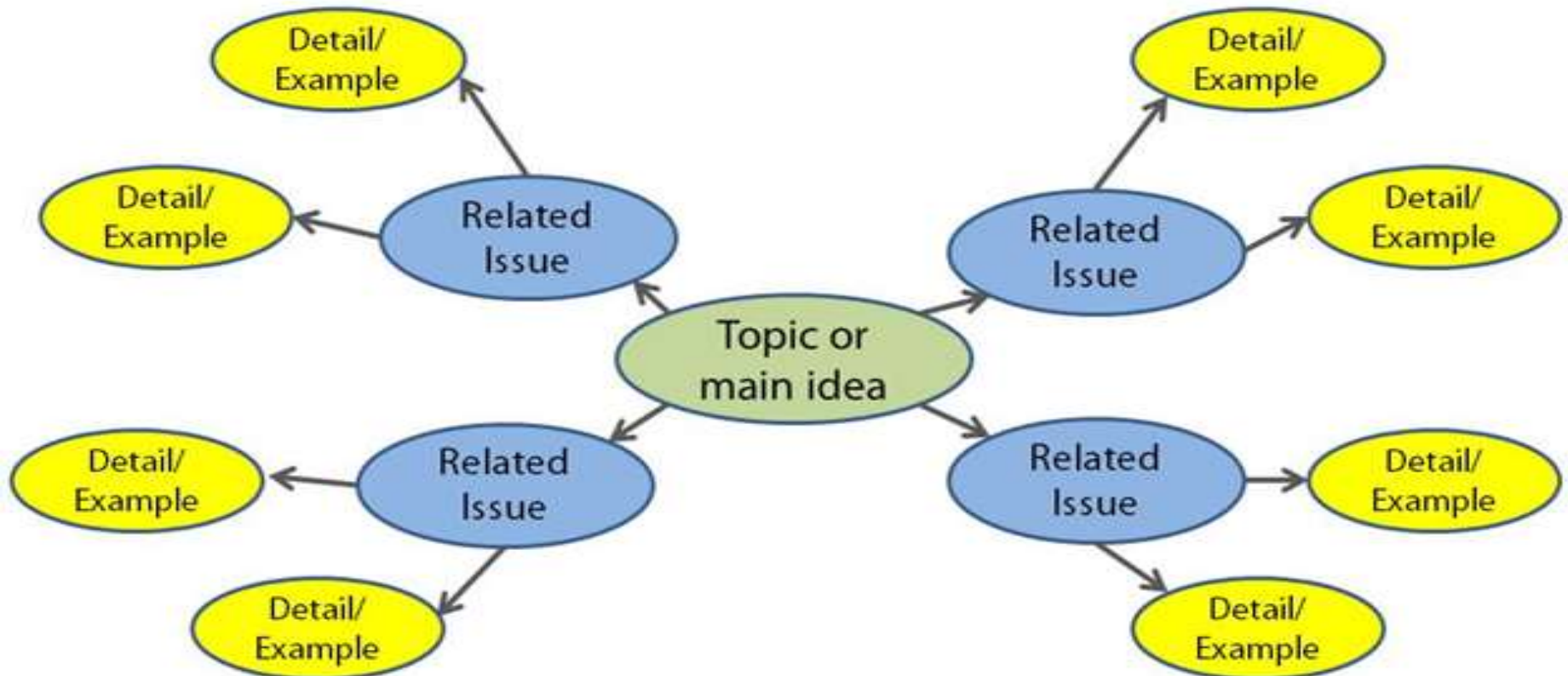
Membangun Peta Konsep

Peta konsep adalah cara yang baik untuk memulai proses penelitian, untuk:

- **Membantu Anda menggambarkan dan mengatur ide secara grafis.**
- **Menunjukkan bagaimana ide-ide itu saling terkait satu sama lain.**
- **Membantu Anda menerjemahkan ide-ide Anda ke dalam topik yang bisa dikelola.**
- **Menghasilkan pertanyaan untuk fokus dalam penelitian Anda.**



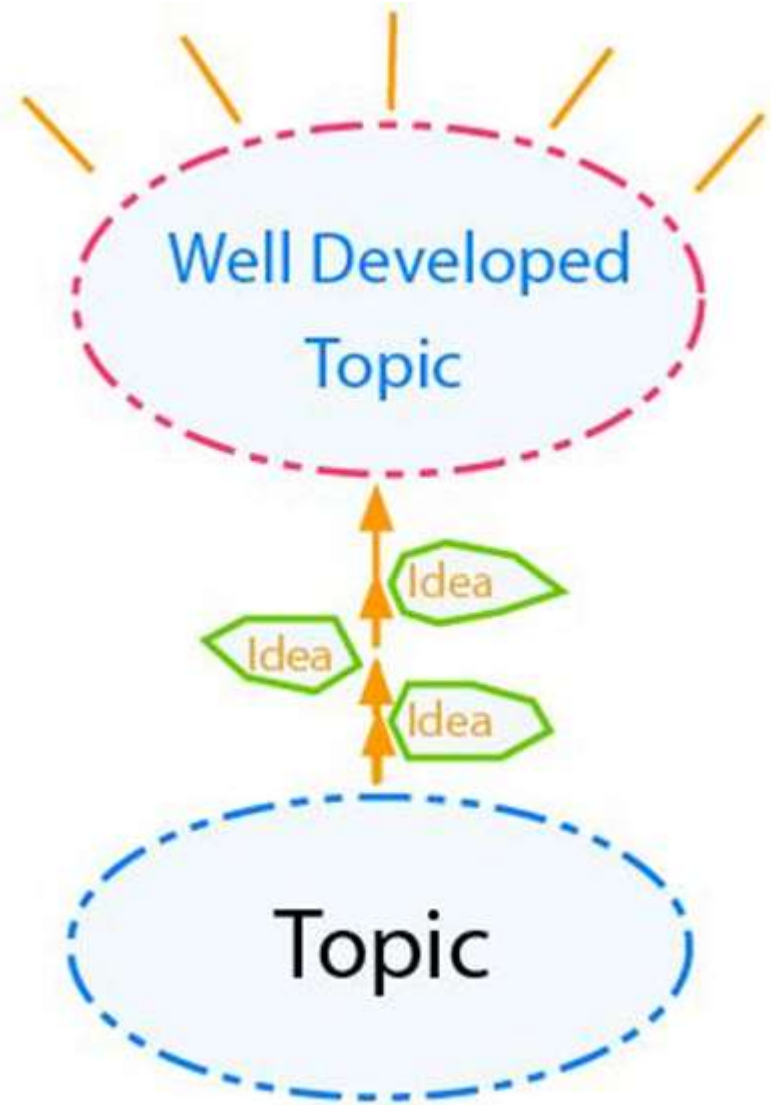
Penelitian adalah proses kreatif, yang melibatkan kedua analisis, di mana Anda memisahkan berbagai hal, dan sintesis, di mana Anda menyatukan berbagai hal. Produk unik Anda akan menjadi hasil pemikiran individu Anda dan cara memahami dan berkomunikasi tentang topik Anda



Why use a Concept Map?

Peta Konsep dapat membantu Anda:

- mengatur ide dan menentukan topik,
- mengembangkan kata kunci dan sinonim,
- mengungkapkan pola dan tema antar gagasan.
- menghasilkan istilah pencarian untuk riset Anda



Contoh

Dalam contoh kita, kita akan menggunakan topik vegetarian untuk menggambarkan cara membuat peta konsep. Mulailah dengan menuliskannya dan menggambar lingkaran di sekitarnya untuk menggambarkan bahwa ini adalah topik utama

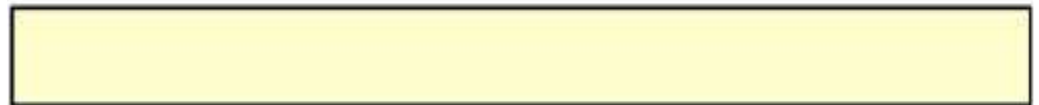
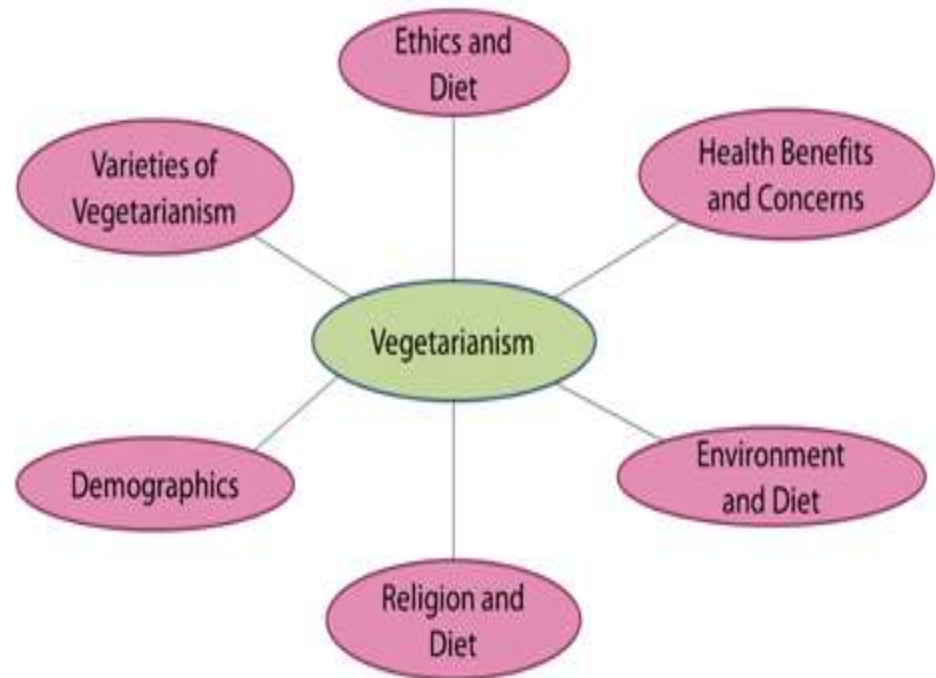
Selanjutnya mulailah melakukan brainstorming ide untuk topik vegetarianisme. Ada banyak masalah untuk dijelajahi.



Contoh

Mulailah dengan masalah yang berkaitan dengan varietas vegetarianisme, etika dan diet, manfaat dan masalah kesehatan, lingkungan dan diet, agama dan diet, dan demografi. Hubungkan masalah di sekitar topik utama dengan menggambar garis yang menghubungkannya.

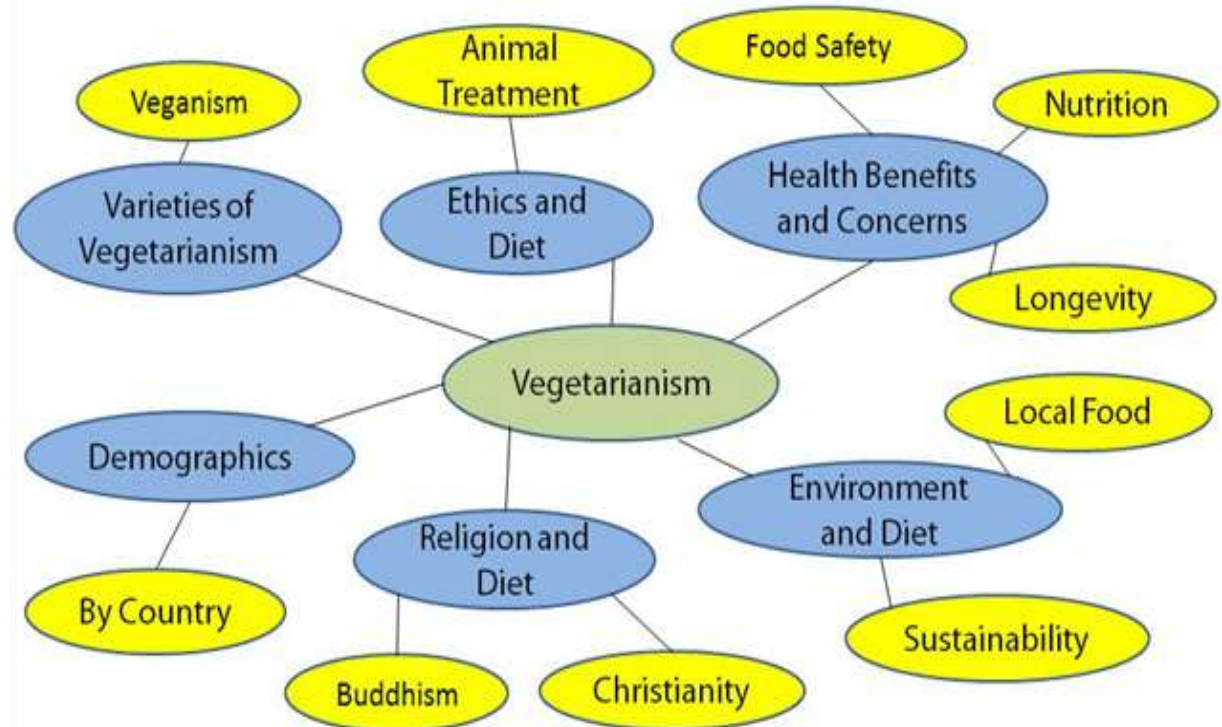
Inti dari langkah pertama ini adalah untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan topik utama



Kami sekarang memiliki awal yang baik untuk membangun peta konsep untuk topik vegetarianisme. Kami telah mengidentifikasi beberapa area yang berkaitan dengan topik utama dan menghubungkannya dengan garis. Selanjutnya kita akan melihat lebih dekat dan mengidentifikasi sub-topik untuk masing-masing.

Dalam contoh di bawah ini, topik utama adalah vegetarisme, dengan topik terkait berwarna biru dan sub-topik untuk setiap topik berwarna kuning. Kami sekarang memiliki daftar panjang kata kunci dan konsep untuk digunakan saat kami mencari informasi.

Seperti yang Anda lihat, peta konsep kami mulai tumbuh. Kita harus terus bertukar pikiran untuk ide-ide yang mungkin. Kami mungkin tidak menggunakan semua informasi yang kami tulis, tetapi pendekatan ini memungkinkan kami dengan mudah melihat berbagai hubungan di antara topik-topik kami yang mungkin.



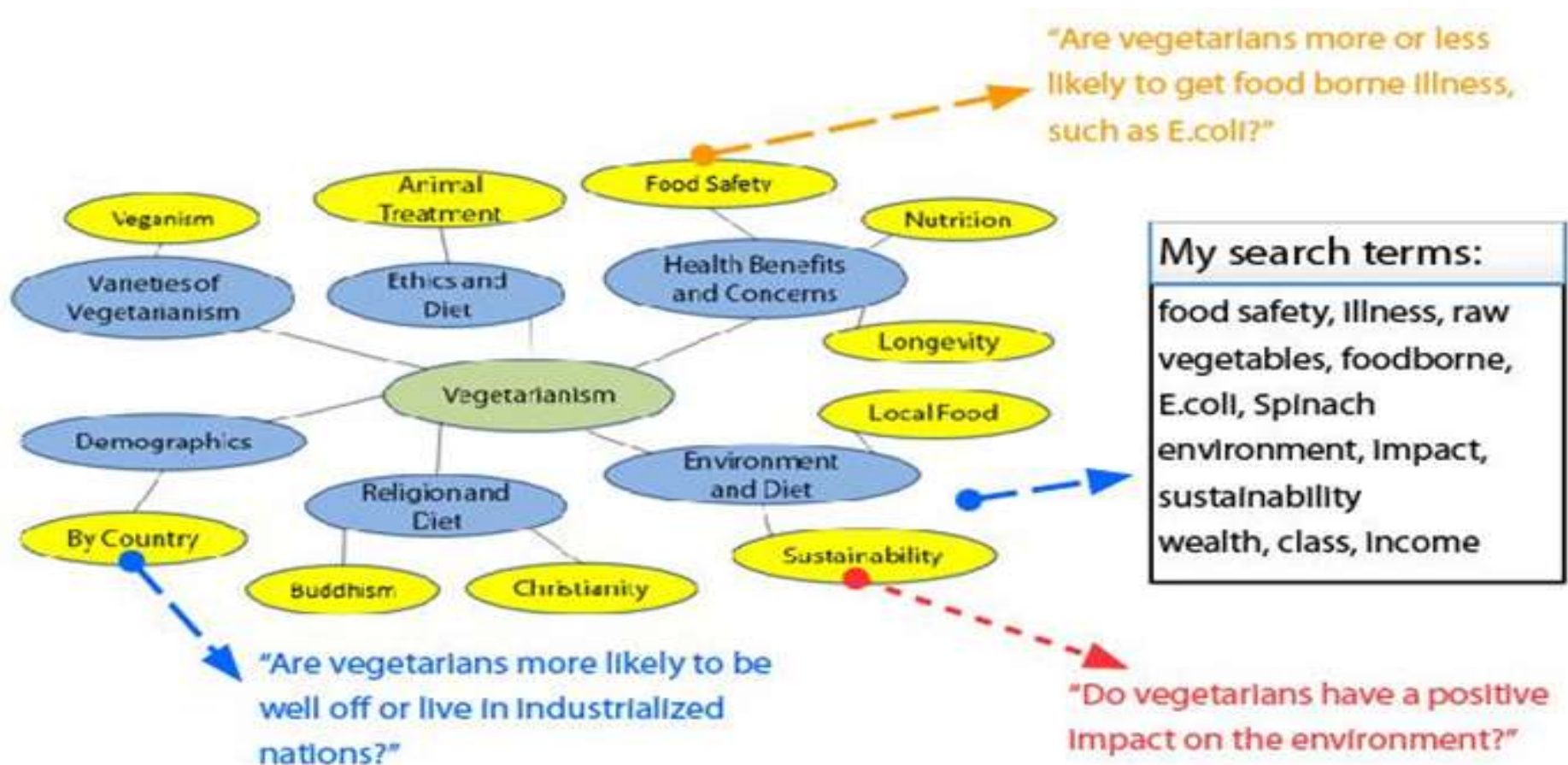
Tinjau peta konsep untuk:

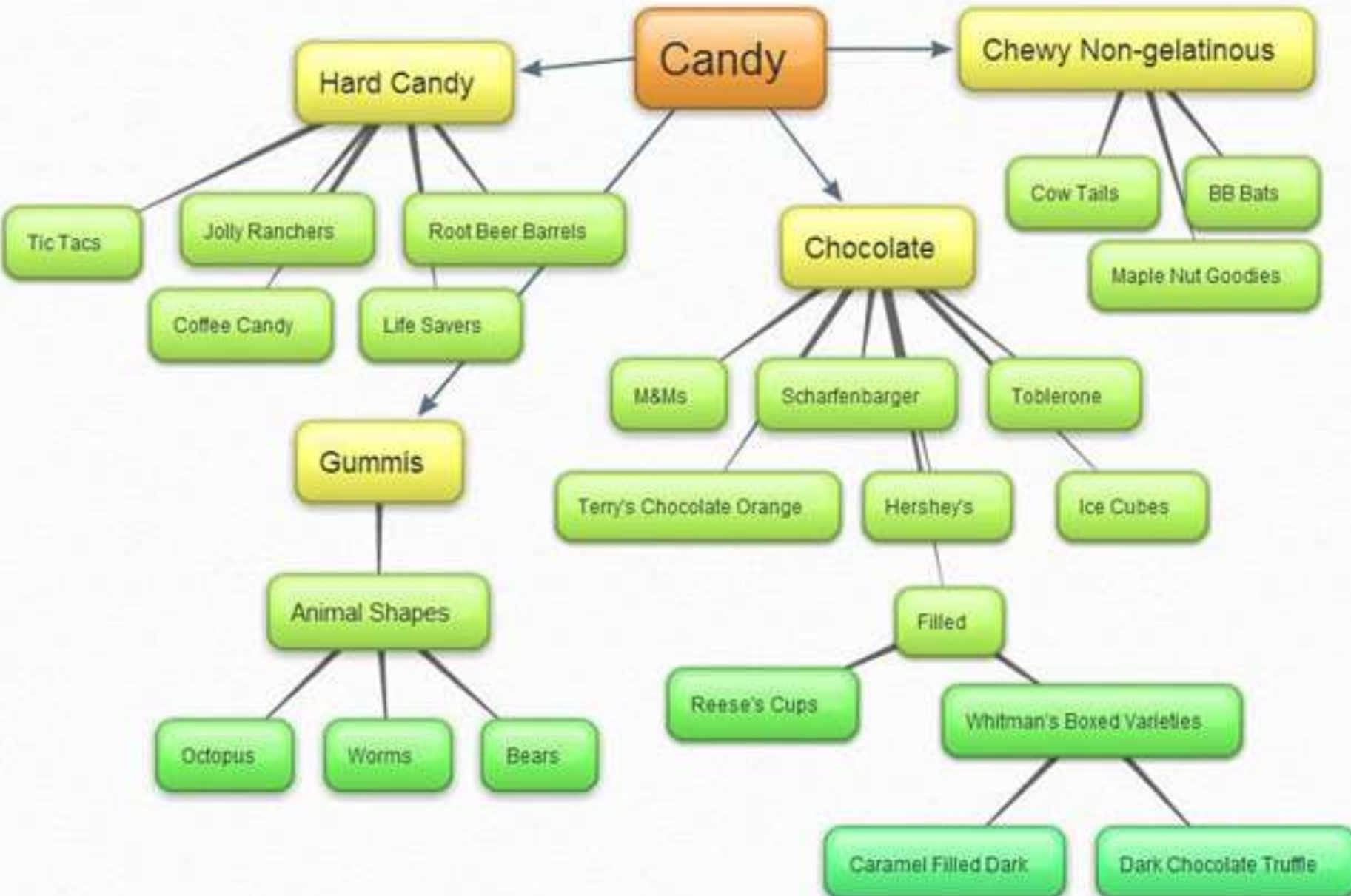
mengidentifikasi hubungan antar konsep.

lihat apakah semua bagian cocok atau apakah ada yang hilang



Gunakan peta konsep yang lengkap untuk:
menghasilkan daftar pertanyaan penelitian untuk topik tersebut.
mengidentifikasi kata kunci dan sinonim untuk topik.
Lihat beberapa contoh di bawah ini





RINGKASAN

Sekarang Anda harus tahu cara menggunakan Peta Konsep untuk membantu Anda menerjemahkan ide-ide Anda menjadi topik yang dapat dikelola dan menghasilkan pertanyaan untuk fokus dalam penelitian Anda





Sekian dan Terimakasih

